Vol. 4, No. 2, November 2026
ISSN 3025-4450
EKONOMIPEDIA
JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS
https://journals.gesociety.org/index.php/ekonomipedia

PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN PRAKTIK PELAPORAN KEUANGAN MODERN

The Impact of Digitalization on Audit Quality and Modern Financial Reporting Practices

Gianina Ramdhani[1], A. Sri Rahmadani. R[2], Andi Faizal[3], Anwar Ramli[4], Azwar Anwar[5]
[12345] Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[*]Penulis Korespondesi; Gianina Ramdhani
Email: gianina0505@gmail.com[1], andisrirahmadani2711@gmail.com[2], andi.faisal@unm.ac.id[3], anwar.r@unm.ac.id[4], Azwar.anwar@unm.ac.id[5]

Informasi Artikel:
Diterima 11, 03,2026
Disetujui 11,04,2026
Diterbitkan 11,04,2026

Keywords:
Accounting digitalization; audit quality; modern financial reporting; accounting information systems; digital transformation.

Kata kunci:
Digitalisasi akuntansi; kualitas audit; pelaporan keuangan modern; sistem informasi akuntansi; transformasi digital.

Abstract. *The advancement of digital technology has driven changes in audit processes and modern financial reporting practices. This study aims to analyze the impact of digitalization—facilitated by technologies such as cloud accounting, artificial intelligence, big data analytics, and digital accounting information systems—on audit quality and financial reporting practices. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing a literature review to examine relevant prior research. The analysis synthesizes research findings to identify the benefits, mechanisms, and challenges associated with implementing digitalization in the fields of accounting and auditing. The study indicates that digitalization has the potential to enhance the efficiency of audit processes, broaden the scope of transaction analysis, strengthen internal controls, and improve the timeliness, accuracy, and reliability of financial reporting. Furthermore, the use of digital technology assists auditors in identifying anomalies and risks of misstatement, while also facilitating the provision of more relevant information to stakeholders. However, the effectiveness of such implementation is contingent upon human resource competence, infrastructure readiness, implementation costs, and data security risks. Consequently, realizing the benefits of digitalization for audit quality and financial reporting requires robust information technology governance, the enhancement of professional competencies, and effective internal controls. This study is intended to provide insight into the opportunities and challenges presented by digital transformation in improving the quality of financial information.*

Abstrak.. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam proses audit dan praktik pelaporan keuangan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap kualitas audit dan praktik pelaporan keuangan melalui pemanfaatan teknologi, seperti *cloud accounting*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analitik data besar (*big data analytics*), dan sistem informasi akuntansi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dengan mengkaji penelitian terdahulu yang relevan. Analisis dilakukan melalui sintesis temuan penelitian untuk mengidentifikasi manfaat, mekanisme, dan tantangan penerapan digitalisasi dalam bidang akuntansi dan audit. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi berpotensi meningkatkan efisiensi proses audit, memperluas analisis transaksi, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung ketepatan waktu, akurasi, dan keandalan pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi digital juga membantu auditor mengidentifikasi anomali dan risiko salah saji serta mendukung penyediaan informasi yang lebih relevan bagi pemangku kepentingan. Namun, efektivitas penerapannya dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur, biaya implementasi, dan risiko keamanan data. Dengan demikian, manfaat digitalisasi terhadap kualitas audit dan pelaporan keuangan perlu didukung oleh tata kelola teknologi informasi yang memadai, peningkatan kompetensi profesional, dan pengendalian internal yang efektif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peluang dan tantangan transformasi digital dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan.

DOI: 10.55043/ekonomipedia
Halaman: 296-304
Penerbit: Green Engineering Associates

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dan audit independen merupakan dua pilar utama dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas informasi keuangan dalam ekosistem ekonomi global maupun domestik (Maharani *et al*., 2025). Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sedangkan audit independen berperan dalam meningkatkan kepercayaan terhadap kewajaran informasi yang disajikan oleh perusahaan. Di era modern, penggunaan metode pencatatan konvensional berbasis kertas dan proses manual mulai beralih ke sistem digital yang dinilai mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), serta memperkuat pengendalian terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Amril & Syamsuri, 2025).

Digitalisasi akuntansi menawarkan peluang bagi berbagai entitas bisnis, mulai dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hingga perusahaan berskala besar, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan (Lestari *et al*., 2025; Aulia *et al*., 2024). Transformasi digital turut mengubah cara auditor melaksanakan pemeriksaan dan cara manajemen menyusun serta menyajikan laporan keuangan (Renta *et al*., 2025). Pemanfaatan teknologi seperti *cloud computing*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), otomatisasi proses robotik (*robotic process automation*), dan analitik data (*data analytics*) memungkinkan pemrosesan data dalam jumlah besar, identifikasi anomali transaksi, serta peningkatan efektivitas pengendalian internal. Dalam proses audit, teknologi tersebut dapat membantu auditor memperluas cakupan pemeriksaan dan mengidentifikasi risiko salah saji secara lebih efektif. Sementara itu, dalam pelaporan keuangan, sistem digital berpotensi mempercepat penyusunan laporan, meningkatkan konsistensi pencatatan, dan mendukung penyediaan informasi keuangan secara lebih tepat waktu (Susilo *et al*., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki keterkaitan dengan kualitas audit. Ersyafdi dan Nasution (2024), dalam penelitian berjudul *Efek Digitalisasi terhadap Praktik dan Kualitas Audit: Perspektif dari Studi Literatur*, membahas manfaat digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit. Namun, penerapan teknologi digital juga menghadirkan tantangan berupa keamanan data, perlindungan privasi, dan kebutuhan peningkatan kompetensi auditor. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan penerapan tata kelola teknologi informasi yang memadai.

Penelitian Fang (2024) yang berjudul *Enterprise Digital Transformation and Audit Quality: Empirical Evidence from Annual Reports of Chinese Listed Companies* menemukan bahwa hubungan transformasi digital perusahaan dengan kualitas audit berbentuk U. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh digitalisasi dapat berbeda sesuai dengan tahap transformasi digital yang dijalankan perusahaan. Pada tahap tertentu, proses adaptasi teknologi dapat menghadirkan tantangan, sedangkan tingkat kematangan digital yang lebih tinggi berpotensi memberikan manfaat lebih besar bagi proses audit. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dampak digitalisasi terhadap kualitas audit perlu dipahami dengan mempertimbangkan kesiapan dan kematangan penerapan teknologi dalam perusahaan.

Guo, Jia, dan Shentu (2025) mengkaji penggunaan konfirmasi bank digital dalam meningkatkan kualitas audit. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan konfirmasi bank secara digital dapat meningkatkan kualitas audit arus kas. Teknologi ini membantu proses verifikasi informasi keuangan sehingga auditor dapat memperoleh bukti audit secara lebih efektif. Selain itu, penelitian berjudul *Investigating the Impact of Adopting Big Data and Data Analytics on Enhancing Audit Quality* yang diterbitkan dalam *Journal of Financial Reporting and Accounting* membahas kontribusi analitik data terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut menggunakan data dari 205 praktisi audit di Mesir dan menunjukkan bahwa penerapan *big data* dan analitik data mendukung proses audit serta kompetensi auditor. Kedua penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung efektivitas prosedur pemeriksaan dan meningkatkan kemampuan auditor dalam mengevaluasi informasi keuangan.

Selain berkaitan dengan kualitas audit, digitalisasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas praktik pelaporan keuangan modern. Ashraf (2025), dalam penelitian *Does Automation Improve Financial Reporting? Evidence from Internal Controls*, mengkaji hubungan penggunaan teknologi otomatisasi dengan pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa otomatisasi berkaitan dengan penurunan kelemahan material dalam pengendalian internal dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan otomatisasi tidak hanya berpotensi mempercepat proses akuntansi, tetapi juga mendukung pengendalian terhadap pencatatan dan penyajian informasi keuangan. Penelitian Kerrouche dan Belouadah (2025), berjudul *Digital Transformation and the Quality of Financial Reports: Evidence from Saudi Listed Companies*, membahas hubungan transformasi digital dan kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Arab Saudi. Penelitian tersebut menunjukkan hubungan positif antara transformasi digital, penerapan akuntansi digital, dan sejumlah karakteristik kualitas informasi akuntansi. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi dapat membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Penerapan digitalisasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kesenjangan infrastruktur teknologi, biaya implementasi, serta risiko keamanan siber dan kerahasiaan data (Masfufah & Aljauhary, 2026). Selain itu, temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manfaat digitalisasi tidak selalu sama pada setiap kondisi. Perbedaan tingkat kematangan teknologi, kemampuan auditor, dan efektivitas pengendalian internal dapat memengaruhi hasil penerapan teknologi dalam proses audit maupun pelaporan keuangan. Oleh karena itu, digitalisasi perlu dipahami bukan hanya sebagai penggunaan perangkat teknologi, melainkan juga sebagai perubahan proses kerja, kompetensi profesional, dan tata kelola informasi keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, kajian mengenai digitalisasi dan kualitas audit serta kajian mengenai digitalisasi dan kualitas pelaporan keuangan telah berkembang. Namun, masih terdapat ruang untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu kajian yang membahas hubungan digitalisasi dengan kualitas audit dan praktik pelaporan keuangan modern secara

bersamaan. Kajian terpadu diperlukan untuk memahami bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung keandalan proses audit dan kualitas informasi keuangan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dapat membatasi manfaatnya. Kesenjangan ini menjadi dasar bagi perlunya penelaahan lebih lanjut terhadap temuan empiris yang telah dipublikasikan.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap kualitas audit dan praktik pelaporan keuangan modern melalui kajian terhadap literatur empiris yang relevan. Pembahasan difokuskan pada manfaat penerapan teknologi digital, mekanisme yang mendukung peningkatan kualitas audit dan pelaporan keuangan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi digital. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, keandalan, transparansi, dan akuntabilitas informasi keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi auditor, manajemen perusahaan, dan peneliti di bidang akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (*systematic literature review*) (Renta *et al*., 2025). Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, jurnal riset empiris nasional dan internasional bereputasi, serta prosiding seminar terkait digitalisasi akuntansi, efisiensi laporan keuangan, kepatuhan pajak, dan standar audit modern (Majidah & Falikhatun, 2024).

Analisis dilakukan dengan metode sintesis temuan dari 15 artikel acuan utama untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel digitalisasi, penerapan SAK EMKM, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas audit (Aulia *et al*., 2024; Wulandari & Handoko, 2024). Reduksi data dan evaluasi kritis diterapkan guna memastikan validitas narasi yang disajikan dalam artikel ini.

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Transformasi digital dalam pelaporan keuangan dan audit didukung oleh beberapa pendekatan teoritis utama yang memperkuat landasan konseptual penelitian ini:

a. **Technology Acceptance Model (TAM):** Model ini dikembangkan untuk menjelaskan bahwa penerimaan sistem teknologi oleh akuntan, manajemen, dan auditor sangat bergantung pada dua dimensi utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Lusiana, 2024). Ketika sistem digital dirasa mempermudah pekerjaan akuntansi, tingkat adopsi akan meningkat secara linear dengan kualitas output laporan keuangan (Feronika & Suprianto, 2024).
b. **Teori Keagenan (Agency Theory):** Teori ini menggarisbawahi hubungan kontraktual antara prinsipal (investor/pemilik) dan agen (manajemen) (Susilo *et al*., 2024). Digitalisasi pelaporan dan audit membantu meminimalkan asimetri informasi dengan menyajikan data yang andal, transparan, dan dapat diverifikasi dengan cepat oleh pihak eksternal (Wardani & Mukhtar, 2024).
c. **Teori Entitas (Entity Theory):** Menegaskan batasan entitas bisnis yang terpisah secara

tegas dari pemiliknya (Amril & Syamsuri, 2025). Sistem digital memastikan bahwa pencatatan transaksi ekonomi dilakukan secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti SAK EMKM (Nisa *et al*., 2024; Setyaningsih *et al*., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Digitalisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan sistem digital dalam pencatatan akuntansi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kualitas laporan keuangan, baik pada sektor korporasi maupun UMKM (Lestari *et al*., 2025; Masfufah & Aljauhary, 2026):

a. Peningkatan Akurasi dan Efisiensi Operasional: Otomatisasi transaksi melalui sistem terintegrasi (SIA) mengurangi intervensi manual yang sering kali memicu kesalahan pencatatan (*human error*) (Feronika & Suprianto, 2024). Studi empiris menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap efisiensi waktu dan keandalan laporan keuangan (Lestari *et al*., 2025; Wulandari & Handoko, 2024).
b. Ketersediaan Informasi Real-Time: Manajemen dan investor tidak perlu lagi menunggu akhir periode akuntansi yang panjang untuk melihat posisi keuangan perusahaan (Anggraini & Auliana, 2026). Data finansial yang tersimpan di dalam ekosistem *cloud* dapat diakses secara langsung kapan saja dan di mana saja dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi (Susilo *et al*., 2024).
c. Pengendalian Internal yang Lebih Kuat: Sistem akuntansi modern dilengkapi dengan fungsi *audit trail* (jejak audit) otomatis, validasi berlapis, dan pembatasan hak akses berbasis peran (*role-based access*), yang secara efektif meminimalisir celah terjadinya kecurangan (*fraud*) dan salah saji material (Aulia *et al*., 2024; Wardani & Mukhtar, 2024).
d. Kepatuhan terhadap Standar (SAK EMKM): Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi membantu entitas bisnis, termasuk UMKM di berbagai wilayah, untuk menyusun laporan keuangan yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) secara sistematis (Nisa *et al*., 2024; Setyaningsih *et al*., 2024).

Transformasi Praktik Audit dan Peningkatan Kualitas Audit

Digitalisasi tidak hanya merevolusi cara penyusunan laporan keuangan oleh manajemen, tetapi juga mengubah metodologi audit secara radikal di Kantor Akuntan Publik (KAP) (Maharani *et al*., 2025):

a. Dari Sampling ke Analisis Populasi (Full Audit): Auditor modern kini memiliki kapasitas untuk menganalisis populasi transaksi perusahaan menggunakan perangkat analitik data tingkat lanjut (*big data analytics*), bukan hanya menguji sampel data yang terbatas (Renta *et al*., 2025). Hal ini mendongkrak ketepatan, objektivitas, dan keyakinan profesional dalam temuan audit (Maharani *et al*., 2025).
b. Penggunaan Teknologi Otomatisasi dan AI: Integrasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan *Continuous Auditing* memungkinkan auditor untuk mendeteksi anomali, pola transaksi mencurigakan, serta risiko salah saji secara berkala dan *real-time* (Renta *et al*., 2025; Lusiana, 2024).
c. Kepatuhan Pajak dan Audit Internal: Perkembangan transformasi digital menuntut kualitas audit internal yang adaptif terhadap sistem perpajakan digital, sehingga kepatuhan pajak perusahaan dapat dievaluasi secara lebih akurat (Majidah & Falikhatun, 2024).
d. Peningkatan Kompetensi Auditor: Tantangan era digital menuntut auditor untuk memiliki literasi teknologi yang tinggi, memahami kerentanan keamanan siber, serta mampu menginterpretasikan hasil pengolahan data berskala besar (Maharani *et al*., 2025).

Tantangan dan Hambatan dalam Adopsi Digital

Kendati menawarkan banyak manfaat strategis, transisi menuju digitalisasi pelaporan dan audit tetap dihadapkan pada beberapa hambatan krusial di lapangan:

a. Biaya Investasi dan Infrastruktur: Pengadaan perangkat lunak berlisensi, infrastruktur server yang aman, dan jaringan internet berkecepatan tinggi memerlukan alokasi modal awal yang relatif besar, yang sering menjadi kendala bagi UMKM (Lestari *et al*., 2025; Masfufah & Aljauhary, 2026).
b. Kesenjangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM): Masih dijumpai adanya resistensi terhadap perubahan budaya kerja konvensional serta kurangnya program pelatihan yang memadai bagi staf akuntansi dan auditor pemula dalam menguasai teknologi baru (Feronika

& Suprianto, 2024; Wardani & Mukhtar, 2024).

c. Risiko Keamanan Data (Cybersecurity): Ancaman siber berupa peretasan, kebocoran data rahasia perusahaan, dan kegagalan sistem (*system downtime*) merupakan tantangan operasional serius yang wajib dimitigasi melalui pengamanan enkripsi berlapis (Renta *et al*., 2025).

KESIMPULAN

Digitalisasi akuntansi dan audit merupakan sebuah keniscayaan mutlak di era modern demi mewujudkan kualitas laporan keuangan yang transparan, akurat, dan relevan bagi para pemangku kepentingan (Lusiana, 2024; Anggraini & Auliana, 2026). Berdasarkan sintesis tinjauan literatur, penerapan sistem digital terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional pelaporan keuangan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta menaikkan ketepatan audit melalui analitik data transaksi secara menyeluruh (Renta *et al*., 2025; Aulia *et al*., 2024).

Meskipun dalam implementasinya masih dihadapkan pada tantangan biaya infrastruktur, kesenjangan kompetensi SDM, serta risiko keamanan siber, manfaat jangka panjang berupa efisiensi dan peningkatan kualitas audit jauh lebih besar (Masfufah & Aljauhary, 2026; Maharani *et al*., 2025). Oleh karena itu, sinergi yang harmonis antara adopsi teknologi yang tepat, peningkatan literasi digital, dan komitmen penguatan pengendalian internal menjadi kunci utama bagi keberlanjutan praktik pelaporan keuangan modern (Amril & Syamsuri, 2025; Wulandari & Handoko, 2024).

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang digunakan dalam studi ini bisa diakses atau diperoleh dari penulis yang dapat dihubungi jika ada kebutuhan.

KONTRIBUSI PARA PENULIS

Seluruh penulis berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. **Gianina Ramdhani dan A. Sri Rahmadani R** berperan dalam penentuan topik, perumusan tujuan penelitian, serta pengumpulan dan penelusuran literatur yang relevan. **Andi Faizal** berkontribusi dalam pengembangan kerangka konseptual, analisis, dan sintesis hasil kajian literatur terkait pengaruh digitalisasi terhadap kualitas audit dan pelaporan keuangan modern. **Anwar Ramli** berperan dalam penyusunan, penelaahan, serta penyempurnaan isi artikel agar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Sementara itu, **Azwar Anwar** berkontribusi dalam evaluasi keseluruhan substansi, pemberian masukan akademik, serta pemeriksaan akhir naskah. Seluruh penulis telah membaca, memberikan persetujuan, dan bertanggung jawab atas isi akhir artikel yang dipublikasikan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis mengungkapkan bahwa tidak ada benturan kepentingan selama penelitian ini dilakukan atau saat artikel ini ditulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar atas dukungan yang telah diberikan sehingga penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada para peneliti dan penulis terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi utama dalam kajian mengenai pengaruh digitalisasi terhadap kualitas audit dan praktik pelaporan keuangan modern. Diharapkan artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi, audit, dan transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Amril, & Syamsuri, H. (2025). Dampak Faktor Perilaku terhadap Praktik Akuntansi Modern. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(7), 350–359. https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4203

Anggraini, M., & Auliana, R. A. (2026). Peran Teknologi Digital Dalam Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *JAP (Jurnal Aplikasi Perpajakan)*, 7(1).

Aulia, T., Mulyani, & Pasaribu, D. S. (2024). Sistem Pengendalian Internal, Literasi Keuangan, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1654–1668. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1528

Fang. (2024). *Enterprise digital transformation and audit quality: Empirical evidence from annual reports of Chinese listed companies*. *Economics & Politics, 36*(2), 1056–1075. https://doi.org/10.1111/ecpo.12280

Feronika, F., & Suprianto, E. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1478–1491. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2130

Guo, R., Jia, Y., & Shentu, L. (2025). The effect of audit digital transformation on audit quality: Evidence from digital bank confirmations. *China Journal of Accounting Studies, 13*(3), 247–281. https://doi.org/10.1080/21697213.2024.2442769

Investigating the impact of adopting big data and data analytics on enhancing audit quality. (2025). *Journal of Financial Reporting and Accounting, 23*(2), 472–495. https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2023-0724

Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efesiensi Dan Kualitas Laporan Keungan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika [JUMIN]*, 6(3), 2029–2036. http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 9–18. https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi

Maharani, A. N. D., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2025). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi Informasi dalam Audit Terhadap Kualitas Audit

pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 181–189. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Majidah, N., & Falikhatun. (2024). Implementasi Kualitas Audit Internal Ditinjau Dari Kepatuhan Pajak Terhadap Perkembangan Transformasi Digital. *SENADIKA (Prosiding Seminar Nasional Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)*, 455–470. https://unars.ac.id/ojs/index.php/SENADIKA

Masfufah, S., & Aljauhary, I. Z. (2026). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Lebak Banten. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 233–246.

Nisa, L., Hashemi, M., & Setiany, E. (2024). Analisis Penerapan SAK EMKM dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Kecamatan Jatinegara). *Jakadara: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 4(1), 1–11.

Renta, M. P. P., Syahbela, N., & Bahar, A. (2025). Transformasi Digital dan Adopsi Artificial Intelligence dalam Praktik Audit Laporan Keuangan: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 13(2), 71–84.

Setyaningsih, A. P., Nuraina, E., & Arum, D. P. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Madiun. *SIMKA: Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 104–119.

Susilo, A. T., Fahriza, M. F., Salsabila, S. D., Kiyani, N., & Aji, G. (2024). Implementasi Teori Akuntansi dalam Digitalisasi Bisnis di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*, 1(2), 319–326. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.154

Wardani, C. A. K., & Mukhtar, S. (2024). Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 718–730. https://doi.org/10.37531/edbr.v5i2.1121

Wulandari, & Handoko, B. L. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(2).

ISSN 3025-4450